

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Ngo Maria Christina. **The Perspective of Chinese-American Mothers and Daughters on Chinese Culture as Seen in *The Joy Luck Club***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

Amy Tan's *The Joy Luck Club* describes the lives of four Chinese mothers who fled China in the 1940s and then immigrate to America. The four mothers and the four Chinese-American daughters are the major characters in this novel. *The Joy Luck Club* shows the gap of generation between the first generation mothers and the second generation daughters. Since Chinese is their primary culture and also their traditional customs, the mothers want to live by it and teach it to their daughters. However, living in America might influence their socio-cultural lives. The daughters are influenced by American culture and they have their own ways of thinking. In this novel, the major characters have a lot of miscommunications due to different perspectives on the Chinese culture. Therefore, the writer intends to find out the perspectives of the Chinese-American mothers and daughters on Chinese culture.

There are two problems formulated in this thesis. The first problem is how the Chinese-American mothers and daughter are characterized. The second is how the perspectives on the Chinese culture are revealed through the characteristics of the Chinese-American mothers and daughters.

The approach applied in this thesis is socio-cultural-historical approach. The method used in this thesis is library research method. Therefore, the primary data were taken from the novel itself, Amy Tan's *The Joy Luck Club*. Meanwhile, the secondary data were taken from several books, journals, reviews, and reference dealing with this research.

The result of the study shows that the mothers and daughters have different perspectives on the Chinese culture. The mothers are obedient, superstitious, and determined. When the mothers moved to America, they never left their traditional Chinese culture. The mothers have a dream to get a better life because they had some bad experiences when they were in China. America is the dreamland for them but they still hold on their heritage. The mothers teach their daughters about the Chinese culture. Unfortunately, the daughters have different perspectives on the Chinese culture because they are influenced by American culture. The daughters are independent, non-compliant, ambivalence to superstitious, practical, and assertive. The daughters live by the values of the people in the country they live in. However, they try to understand and respect the mothers' beliefs and culture.

ABSTRAK

Ngo Maria Christina. **The Perspective of Chinese-American Mothers and Daughters on Chinese Culture as Seen in *The Joy Luck Club***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

The Joy Luck Club Amy Tan adalah novel yang bercerita tentang kehidupan empat ibu berwarganegara Cina yang menjadi imigran di Amerika pada tahun 1940. Tokoh-tokoh utama adalah para ibu dan anak-anak perempuannya yang lahir dan dibesarkan di Amerika. Dalam novel ini, Amy Tan menunjukkan adanya kesenjangan generasi. Budaya Cina adalah budaya tradisional mereka, sehingga para ibu pun ingin menjaga dan mengajarkan tradisi Cina kepada anak-anak perempuannya. Namun, hidup di Amerika mempengaruhi kehidupan sosial-budaya mereka. Anak-anak perempuan dalam novel ini pun terpengaruh oleh budaya Amerika sehingga mereka memiliki cara pemikiran sendiri. Dalam novel ini, tokoh-tokoh utama mengalami banyak kesalahpahaman. Mereka mempunyai perbedaan pandangan terhadap budaya Cina. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui perbedaan pandangan antara para ibu dan anak terhadap budaya Cina.

Ada dua rumusan masalah dalam skripsi ini. Rumusan masalah pertama ialah bagaimana para tokoh utama perempuan dideskripsikan. Rumusan masalah kedua ialah bagaimana pandangan para tokoh utama terhadap budaya Cina terungkap melalui karakteristik mereka.

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan sosio-kultural-historis. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini metode studi kepustakaan. Oleh karena itu, data-data utama yang diambil dari novel *The Joy Luck Club* karya Amy Tan itu sendiri. Sedangkan, data-data tambahannya diambil dari beberapa buku, jurnal, review, dan referensi yang menunjang lainnya.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa ibu dan anak mempunyai perbedaan pandangan terhadap tradisi Cina. Sifat ibu adalah penurut, percaya akan mitos-mitos, dan memiliki tekad yang kuat. Saat mereka memutuskan untuk imigrasi ke Amerika, mereka tidak pernah meninggalkan tradisi mereka, yaitu budaya Cina. Para ibu memiliki cita-cita untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik karena pada saat mereka hidup di Cina, mereka memiliki pengalaman yang buruk. Menurut para ibu, Amerika adalah tempat impian namun mereka masih memegang teguh budaya tradisional Cina. Para ibu mengajarkan budaya Cina kepada anak-anak perempuan mereka. Sayangnya, anak-anak perempuan mereka memiliki cara pandang yang berbeda karena mereka sudah terpengaruh dengan budaya Amerika. Sifat dari anak-anak perempuan tersebut adalah mandiri, tidak terlalu patuh terhadap orang tua dan budaya, tidak terlalu percaya dengan mitos-mitos, praktis dan tegas. Anak-anak perempuan ini hidup dengan tata cara hidup orang-orang dimana mereka tinggal. Namun, anak-anak tersebut mencoba untuk mengerti dan menghargai kepercayaan yang dianut oleh ibu mereka serta budaya Cina itu sendiri.